



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.2966>



## PENERAPAN E-GOVERNMENT UNTUK PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DAN POTENSI DESA DI KAMPUNG KWEEL KABUPATEN MERAUKE

Muhammad Novan Prasetya <sup>1\*</sup>, Agus Nisfur <sup>2</sup>, Aenal Fuad Adam <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Musamus Merauke, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Kota Merauke  
Email: muhnovanprasetya@gmail.com

---

Naskah diterima; Desember 2023; direvisi Januari 2024, disetujui Mei 2024; publikasi online Juli 2024

---

### Abstract

*The implementation of e-government-based public services is an effort by the government to enhance the quality of services and governance, making them more effective and efficient. This, in turn, enables the maximization of services to the community. Kampung Kweel serves as a buffer village in the conservation area and is also the center of the Yeinan Tribe, one of the oldest tribes in South Papua. Additionally, Kampung Kweel is a model self-reliant village that collaborates with Musamus University Merauke. To reach Kampung Kweel, one must pass through the Wasur National Park. Despite the various potentials in the area, the village governance system currently relies on manual methods, leading to suboptimal service delivery to the community and inadequate dissemination of information about the village's potential. This community service project is a continuation of previous research aimed at establishing Kampung Kweel as a model self-reliant village, focusing on three areas: Natural Resources and Management, Human Resources and Village Management, and the Existence of Local Wisdom. The goal of this community service is to assist the village government in addressing existing issues by implementing e-government in the governance system of Kampung Kweel, Merauke Regency. The project will be conducted in several stages. First, analyzing the issues in the implementation of e-government in Kampung Kweel. Next, create Data Flow Diagrams (DFD), Data Flow Diagrams (DFD), and Flowcharts. The final stage involves designing a website and a MySQL database. The implementation of e-government in Kampung Kweel is expected to help the village government provide responsive public services, facilitating the community in obtaining information and disseminating the potential of Kampung Kweel for investors and tourists interested in investing in the village. The outcomes of this community service will be published in the Community Service Journal (JPKM), a nationally accredited SINTA 3 journal, along with videos of the service activities and publications in both print and online media.*

**Keywords:** E-government, Kampung Kweel, Public Services, Village Potentials.

### Abstrak

*Penerapan pelayanan publik berbasis e-government merupakan upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan tata kelola agar lebih efektif dan efisien, sehingga mampu memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat. Kampung Kweel adalah kampung penyangga pada kawasan konservasi dan juga menjadi pusat dari Suku Yeinan yang merupakan salah satu suku tertua di Papua Selatan, selain itu Kampung Kweel adalah desa percontohan mandiri yang bekerjasama dengan Universitas Musamus Merauke, dan untuk menuju ke Kampung Kweel akan melewati Taman Nasional Wasur. Dari berbagai potensi daerah tersebut, sistem tata kelola desa sampai saat ini masih menggunakan metode manual yang menyebabkan pelayanan kepada masyarakat serta penyebaran informasi potensi desa menjadi kurang optimal. Pengabdian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yang bertujuan menjadikan Kampung Kweel sebagai kampung percontohan mandiri yang berfokus pada 3 bidang yaitu Sumber Daya Alam (SDA) dan Pengelolaan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Kampung, serta Eksistensi Kearifan Lokal. Untuk itu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu pemerintah desa mengatasi berbagai masalah yang ada dengan cara mengimplementasikan e-government pada sistem*

Pemerintahan Kampung Kweel Kabupaten Merauke, pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap, yang pertama menganalisis permasalahan yang ada dalam penerapan e-government pada Kampung Kweel, kemudian membuat Diagram Alir Data (DAD), Data Flow Diagram (DFD), serta Flowchart, kemudian pada tahap akhir mendesain Website dan Basis Data MySQL. Penerapan e-government pada Kampung Kweel diharapkan mampu membantu pemerintah desa memberikan pelayanan publik yang cepat tanggap atau responsif, memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dan menyebarkan potensi apa saja yang dimiliki oleh Kampung Kweel bagi para investor dan wisatawan yang ingin berinvestasi di Kampung Kweel. Luaran dari pengabdian ini akan diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) yang merupakan jurnal nasional terakreditasi SINTA 3, video kegiatan pengabdian dan publikasi pada media cetak maupun online.

**Kata kunci:** E-government, Pelayanan Publik, Potensi Desa, Kampung Kweel

## A. PENDAHULUAN

Kampung Kweel bertempat di Distrik Elikobel Kabupaten Merauke merupakan kampung penyangga pada kawasan konservasi CA. Bupul, Kampung kweel juga menjadi pusat Suku Yeinan yang tersebar di beberapa kampung, diantaranya yaitu Kampung Erambu, Kampung Poo, Kampung Toray, Kampung Tanas dan Kampung Bupul. Di Kampung Kweel juga setiap tahunnya diadakan upacara adat karena rumah adat pusat terletak disana[1]. Sebagai kawasan konservasi yang berfungsi untuk kawasan pelestarian alam dan kawasan suaka alam, selain itu Taman Nasional Wasur juga berada di dekat Kampung Kweel. Begitu banyak potensi yang dapat dikembangkan dari Kampung Kweel, untuk itu penerapan sistem e-government pada pemerintahan desa di Kampung Kweel ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan publik baik bagi masyarakat kampung dan pihak lain terutama para investor dan wisatawan yang ingin menanam modal di Kampung Kweel.

E-government memiliki arti bahwa keseluruhan proses yang dikerjakan pemerintah dalam pemutusan kebijakan, pemberian pelayanan dan penyebaran informasi pada masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. E-government merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat serta pihak lain [2]. Pemanfaatan teknologi ini akan menghasilkan hubungan dalam bentuk baru seperti government to citizen (G2C), government to business (G2B), government to government (G2G), dan internal efficiency and effectiveness (IEE) [3].

Berdasarkan survei awal dari tim, Kampung

Kweel memiliki banyak potensi untuk menjadi desa yang maju dan di tahun 2021 Universitas Musamus Merauke telah menjadikan Kampung Kweel sebagai kampung percontohan mandiri dengan fokus pada 3 bidang yaitu Sumber Daya Alam (SDA) dan Pengelolaan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Kampung, serta Eksistensi Kearifan Lokal [4]. Namun dari berbagai usaha yang dilakukan agar Kampung kweel dapat menjadi kampung mandiri yang maju dan mandiri, yaitu metode pelayanan dan tata kelola desa masih menggunakan metode manual, belum ada sistem informasi yang berbasis teknologi untuk memudahkan pelayanan publik yang mampu meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta akses yang mudah bagi masyarakat serta pihak lain seperti dunia usaha dan swasta untuk mendapat informasi. Untuk itu hasil dari pengabdian ini adalah penerapan e-government dalam bentuk website Kampung Kweel yang mempermudah pelayanan kepada masyarakat, adanya transparansi informasi tentang desa dan potensinya sebagai bentuk pelayanan publik bagi masyarakat dan pihak lain seperti investor yang dapat meningkatkan pendapatan desa dan masyarakatnya.

Permasalahan prioritas dari mitra sesuai yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Mitra dalam hal ini pemerintah desa Kampung Kweel masih belum mempunyai sistem informasi berbasis teknologi yang dapat menunjang pelayanan publik.
2. Mitra belum memahami konsep e-government berbasis teknologi, sehingga pelayanan kepada masyarakat cenderung satu arah, tidak transparan dan informasi tentang

desa beserta potensi desa belum dikelola dengan optimal, yang sebenarnya mampu mendatangkan peluang bagi peningkatan pendapatan desa melalui wisatawan dan investor yang ingin berinvestasi di Kampung Kweel.

Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan sistem pemerintahan berbasis e-government di Kampung Kweel, sehingga pemerintah desa dapat mengoptimalkan pelayanan publik dalam bentuk tata kelola yang lebih efisien dan efektif, penyebaran informasi dan akurasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat dan lengkap serta biaya yang dikeluarkan lebih efisien dalam pencarian data dan pengelolannya. penerapan e-government ini juga dapat memberikan data atau informasi akurat bagi investor dalam melihat potensi desa yang dapat menjadi peluang usaha [3].

## **B. METODE**

Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program PBM, aparat desa dan masyarakat difasilitasi dalam inovasi teknologi e-government dalam bentuk website. Hasil diskusi berupa rancangan isi dan informasi apa saja yang akan di buat dalam website Kampung Kweel. Diharapkan dari penerapan e-government pada Kampung Kweel dapat memudahkan pemerintah desa dalam pelayanan kepada masyarakat seperti permintaan data dan transparansi informasi, dampak untuk masyarakat adalah masyarakat akan lebih adaptif dalam perkembangan teknologi, sistem pemerintahan lebih transparan dan dapat membuka peluang meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara mengoptimalkan potensi yang ada pada Kampung Kweel. Tahapan pelaksanaan PBM yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan program mengikuti prosedur yaitu:

### *1. Sosialisasi Program PKM*

Kegiatan PBM ini diawali dengan mengenalkan program yang ingin dilakukan dan

membuat kesepakatan dengan instansi setempat yang dibuktikan surat pernyataan kesediaan kerjasama dengan mitra. Sosialisasi awal melibatkan pemerintah desa dan masyarakat Kampung Kweel agar benar-benar memahami dampak apa yang dapat terjadi saat konsep e-government ini telah diterapkan di Kampung Kweel.

### *1. Rancang Bangun E-Government*

Setelah melakukan sosialisasi tentang penerapan e-government di Kampung Kweel dapat memberikan dampak yang positif bagi pemerintah desa dan masyarakat baik dari segi pelayanan publik, transparansi pelayanan dan peningkatan pendapatan masyarakat bila ada investor yang berinvestasi karena potensi yang ada di Kampung Kweel. Tim akan membuat website Kampung Kweel diperkirakan dalam waktu 2-3 bulan, dimulai dari persiapan alat dan bahan yang digunakan, membuat Diagram Alir Data (DAD), Data Flow Diagram (DFD), serta Flowchart, kemudian pada tahap akhir mendesain Website dan Basis Data MySQL [5].

### *2. Workshop dan Pelatihan*

Workshop dan pelatihan pengoprasian Website sebagai bentuk implementasi penerapan e-government di Kampung Kweel. Website sendiri adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara atau gabungan dari itu semua, bersifat statis maupun dinamis yang kemudian membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dan terhubung [5].

### *3. Monitoring dan Evaluasi Program*

Monitoring dilakukan dengan memantau semua kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Sementara evaluasi dilakukan dengan memeriksa program-program yang telah dan belum dikerjakan.

### *5. Pelaporan Program*

Pelaporan kegiatan bertujuan untuk

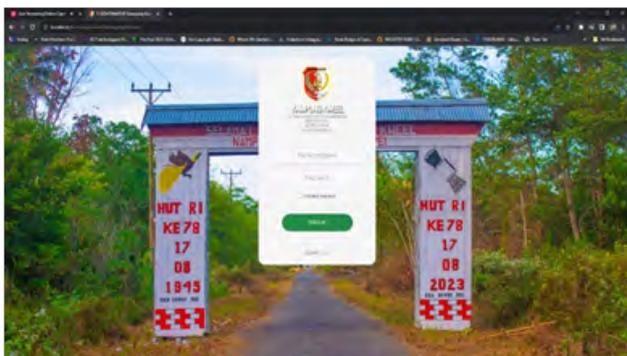
mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Pelaporan program pengabdian Pengembangan Desa Mitra (PDM) dilakukan dengan cara dokumentasi dan mencatat lengkap setiap tahapan kegiatan dan diunggah melalui Website Simlitabmas Universitas Musamus Merauke yang dilakukan sebanyak dua tahap yaitu laporan kemajuan dan laporan akhir.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sistem Kampung Kweel

#### a. Laman Login ke Sistem

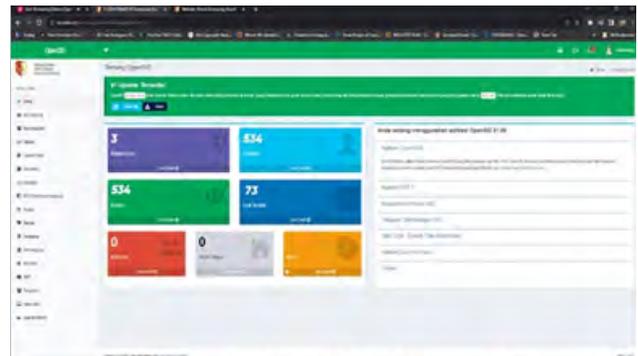
Form login adalah tampilan awal yang dibuka saat mengakses aplikasi, di mana fungsi utamanya adalah untuk mengautentikasi pengguna atau user yang telah terdaftar dalam sistem. Hal ini terlihat dalam ilustrasi pada gambar dibawah:



Gambar 1. Laman Login

#### b. Menu Pengelolaan Data Penduduk

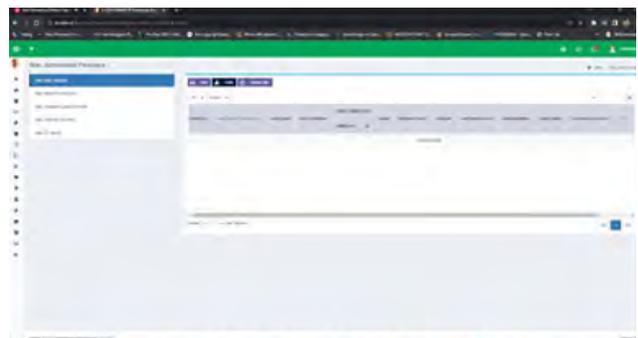
Menu pengelolaan data penduduk adalah opsi yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, dan menampilkan informasi mengenai penduduk. Menu ini disediakan untuk pengguna dengan tingkat akses desa, sebagaimana terlihat pada ilustrasi di bawah:



Gambar 2. Menu Pengelolaan Data Penduduk

#### c. Buku Administrasi Penduduk

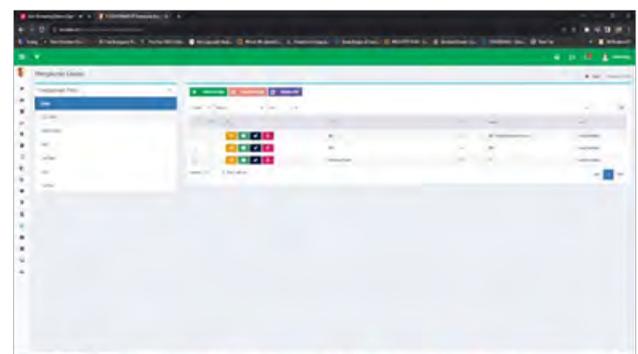
Menu administrasi penduduk adalah pilihan yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, dan menampilkan informasi tentang administrasi penduduk. Menu ini diberikan kepada pengguna dengan tingkat akses desa, sebagaimana terlihat dalam ilustrasi:



Gambar 3. Laman Login

#### d. Menu Pengaturan Lokasi

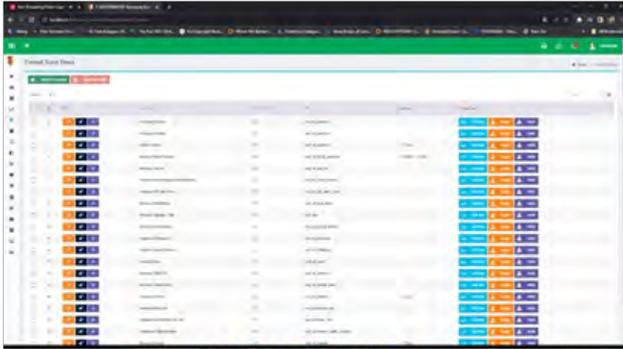
Menu manajemen data kematian adalah pilihan yang berfungsi untuk memasukkan, mengubah, menghapus, dan menampilkan informasi mengenai kematian. Menu ini disediakan khusus untuk pengguna dengan tingkat akses desa, sebagaimana tergambar:



Gambar 5. Pengaturan Lokasi

#### e. Laman Penganturan Surat

Menu manajemen data surat adalah opsi yang digunakan untuk memasukkan dan mengirimkan surat dari kecamatan ke desa atau sebaliknya dengan cepat. Menu ini diberikan kepada pengguna dengan tingkat akses desa dan kecamatan, sebagaimana terlihat pada Gambar:



Gambar 4. Laman Penganturan Surat

#### f. Laman Website

Tampilan awal website adalah laman utama yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, menghapus, dan menampilkan informasi mengenai informasi Kampung Kweel. Menu ini secara khusus diperuntukkan bagi pengguna dengan tingkat akses desa.

#### 2. Hak Akses Bagi Penduduk, Kampung dan Distrik

Program ini dirancang untuk memberikan hak akses kepada penduduk, memungkinkan mereka untuk mengakses sistem atau program ini. Berikut adalah tampilan program Sistem Informasi Kecamatan berbasis e-government dari perspektif penduduk:

Program ini disusun untuk memberikan hak akses kepada setiap Desa di Kecamatan Cilebak, memungkinkan mereka untuk mengakses sistem/program ini dan mengelola sistem sesuai dengan hak akses yang diberikan. Berikut adalah tampilan program Sistem Informasi Kecamatan berbasis e-government dari perspektif Desa setelah melakukan login.

Kampung memiliki hak untuk mengakses aplikasi tersebut dan dapat melakukan validasi

serta mengelola permohonan/pelaporan mutasi penduduk, termasuk pelaporan kematian, kelahiran, warga baru, pindah alamat, serta permohonan KK Penduduk memiliki hak untuk mengakses aplikasi ini tanpa perlu melakukan login, dan dapat melakukan berbagai permohonan/pelaporan secara online. Fitur-fitur tersebut meliputi pelaporan kematian, pelaporan kelahiran, pelaporan pindah alamat, permohonan KK, dan permohonan KTP.

Program ini dikonsepsi untuk memberikan hak akses kepada Distrik, memungkinkan mereka untuk mengakses sistem/program ini dan mengelola sistem sesuai dengan hak akses yang diberikan. Berikut adalah tampilan program Sistem Informasi Kecamatan berbasis e-government dari perspektif penduduk[6].

#### a. Partisipasi Mitra

Pelaksanaan program PDM ini akan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, sehingga diharapkan mitra dapat berpartisipasi secara optimal, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PDM ini disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 1. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program PDM

| No | Uraian                 | Partisipasi Mitra  |
|----|------------------------|--|
| 1  | Partisipasi Pasif      | Ikut hadir dalam sosialisasi program bersama tim pelaksanaan PDM.                            |
| 2  | Partisipasi Aktif      | Terlibat langsung pada semua tahapan program kegiatan PDM baik secara fisik maupun non fisik |
| 3  | Partisipasi Fungsional | Mitra berpartisipasi untuk mencapai target yang sudah ditetapkan                             |
| 4  | Partisipasi Interaktif | Mempelajari dan mempraktekkan serta menindaklanjuti semua program kegiatan yang dilaksanakan |

---

Bertanya atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan penyuluhan dan pertemuan-pertemuan bersama pelaksana kegiatan

---

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari implementasi sistem informasi kecamatan berbasis E-Government di Kampung Kweel, Kabupaten Merauke, terutama terkait kependudukan, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Sistem ini memberikan kemudahan bagi penduduk dalam melakukan permohonan atau pelaporan terkait data penduduk, data per Kartu Keluarga (KK), serta data mutasi penduduk seperti perpindahan, kelahiran, kematian, dan kedatangan.
2. Sistem ini mendukung distrik dan kampung dalam mengelola data penduduk dengan cara yang efektif dan efisien. Proses pengelolaan data menjadi lebih cepat dan terkoordinasi, meminimalkan potensi kesalahan dan meningkatkan akurasi informasi.
3. Kelebihan sistem ini adalah bersifat cross-platform, artinya dapat diakses melalui berbagai jenis sistem operasi. Selain itu, kebebasan lisensi sebagai open source memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses tanpa biaya lisensi yang tinggi.

Penerapan sistem ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penduduk dalam melakukan administrasi kependudukan, tetapi juga mendukung efisiensi dan efektivitas pelayanan di tingkat distrik dan kampung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Editor, “*Weekend Rasa Konservasi di Kampung Kweel Merauke*,” *Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan*

*Ekosistem*, 2017.

- R. Watrionthos, A. Parlaungan Nasution, M. S. Program, S. Manajemen, I. Amik, and L. Batu, “*Model E-Government Pemerintahan Desa*.”
- E. S. Rachman and B. Noviyanto, “*Pemanfaatan E-Government Pada Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa*,” *Technol. Accept. Model*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.
- D. Y. D. H. Otong Husni Taufiq, “*Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis E-Government Menuju Good Governance*,” *J. Pemerintah.*, vol. 3, no. September, pp. 1–8, 2017.
- Haura Attahara, “*Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government: Studi Kasus Aplikasi Ogan Lopian Dinas*,” *J. Polit. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 66–77, Aug. 2018.
- A. Doramia Lumbanraja, “*Urgensi Transformasi Pelayanan Publik melalui E-Government Pada New Normal dan Reformasi Regulasi Birokrasi*,” *Adm. Law Gov. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 220–231, 2020, doi: 10.14710/alj.v3i2.220-231.